

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase motif batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap *planning* (perencanaan) dan tahap *production* (produksi). Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menganalisis beberapa kebutuhan seperti analisis pengguna, analisis materi, analisis model pembelajaran, dan analisis perangkat lunak (*software*) melalui kegiatan wawancara, dan observasi pada guru di SDN Sindangpano. Pada tahap produksi, peneliti menyusun Garis Besar Program Media (GBPM), membuat isi/konten media, mengumpulkan gambar dan membuat ilustrasi media, serta mencetak dan membuat media dengan teknik *Pop-up book*. Teknik *Pop-up book* yang digunakan diantaranya adalah teknik *Lift the Flap*, *Pull-tabs*, *V-folding*, *Parallel Slide*, dan *Internal Stand*.
2. Pendapat ahli mengenai pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase motif batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar ini dikategorikan sangat layak. Hasil validasi ini diberikan oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran pada tahap penelitian *evaluation* (evaluasi). Ahli materi memberikan penilaian sebesar 98,70%, ahli media memberikan 2 penilaian yaitu 94,44% pada validasi pertama dan 100% pada validasi kedua. Adapun penilaian

yang diberikan oleh praktisi pembelajaran yaitu 100%. Sehingga rata-rata hasil penilaian para ahli sebesar 98,64%.

3. Hasil akhir pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase motif batik) ini dapat memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Hasil akhir ini diperoleh melalui tahapan perbaikan pengembangan media *Pop-up book* berdasarkan saran para ahli. Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan dengan memperbesar pola batik untuk kegiatan kolase, mengoreksi kesalahan penulisan, memperbaiki kalimat yang kurang tepat, memperjelas pertanyaan pada soal evaluasi, memperbaiki penulisan judul jurnal di daftar pustaka, dan mengintegrasikan teknologi pada media cetak dengan membuat kode QR video cara membuat karya seni kolase yang sudah terkoneksi dengan link video pada aplikasi Youtube. Selain itu, peneliti melakukan uji coba terbatas kepada 5 orang siswa dan melakukan wawancara kepada 5 orang siswa tersebut untuk memperoleh tanggapan dari siswa tersebut mengenai produk yang telah dikembangkan ini. Hasil wawancara tersebut menyebutkan bahwa media *Pop-up book* KOMOBA ini sangat menarik dan dapat memudahkan siswa untuk memahami materi kolase. Berdasarkan hasil validasi para ahli dan tanggapan siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Pop-up book* KOMOBA ini menarik dan dapat memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik di Sekolah Dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh beberapa pihak diantaranya:

1. Guru/ Praktisi Pembelajaran

Guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selain menggunakan sumber belajar buku tematik, dapat melakukan pengembangan media pembelajaran untuk mempermudah proses

pembelajaran seperti pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) yang dikembangkan oleh peneliti agar siswa lebih tertarik dan dapat lebih memahami isi materi kolase pada mata pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP).

2. Pengguna

Media ini dapat digunakan secara mandiri maupun kelompok dengan anggota sebanyak 5-6 orang. Oleh karena itu, pengguna bisa lebih memaksimalkan penggunaan media *Pop-up book* ini dengan memakai berbagai macam bahan selain biji-bijian seperti ranting pohon, daun dan lain sebagainya agar karya seni kolase yang dihasilkan akan lebih menarik dan memiliki warna yang bervariasi. Selain itu, pengguna harus menyimpan hasil kolase sebaik mungkin agar biji-bijian yang telah dipakai tidak rusak.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan motif batik lainnya ataupun motif selain batik agar pola yang digunakan untuk pembelajaran karya seni kolase semakin beragam. Hal lainnya yang perlu diperhatikan dalam pengembangan media ini yaitu memilih bahan kertas yang lebih tebal seperti kertas *Art paper* 310 gsm dan melakukan laminasi pada permukaan kertasnya agar produk lebih tahan lama dan tidak cepat rusak. Pemilihan bahan tempelan pun sebaiknya perlu diperhatikan ketahanannya misalnya dengan mencampurkan bahan pengawet untuk biji-bijian. Teknik *Pop-up book* yang digunakan dalam pembuatan ini pun sebaiknya lebih diperbanyak agar lebih menarik dan bervariasi bentuknya. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya dapat lebih mengimplementasikan produk ini secara menyeluruh untuk memperoleh hasil akhir yang optimal.